



PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN PENGELOLAAN TERHADAP PENGHIMPUNAN INFAQ DAN SEDEKAH PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA JAMBI TAHUN 2016-2022

RTS Nadia Rosanti Putri

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: rtsnadiarp12@gmail.com

Habriyanto

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: habriyanto@uinjambi.ac.id

Ahmad Syukron Prasaja

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: syukronprasaja@uinjambi.ac.id

Alamat Kampus : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jalan Arif Rahman

Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122

Corresponding author : rtsnadiarp12@gmail.com

Abstract. *The influence of the quality of human resources and management on the collection of infaq and alms at the national amil zakat (BAZNAS) Jambi City in 2016-2022. There are many strategies that can be done to attract people's interest to donate and give charity in BAZNAS, one of which is the quality of human resources in BAZNAS itself. The quality of human resources greatly determines the interest of the community in providing infaq and alms to BAZNAS. Apart from that, the management of infaq and alms fund management at BAZNAS must also be well organized. This study aims to determine whether the quality of human resources and management have an effect on the collection of infaq and alms at the national zakat charity (BAZNAS) Jambi City in 2016-2022. This study uses quantitative methods by obtaining primary data from questionnaires by taking 20 respondents. The results of the t-test show that the variables of human resource quality and management have a significant effect. The results of the F-test stated that the quality of human resources and management had a significant effect on the collection of infaq and alms. The value of the coefficient of determination of the quality of human resources and management is 33.2% for the collection of infaq and alms.*

Keywords: *Quality of human resources, management, compilation and multiple regression analysis.*

Abstrak. Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan manajemen pengelolaan terhadap penghimpunan infaq dan sedekah pada amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016-2022. Banyak strategi yang bisa dilakukan untuk menarik minat masyarakat agar berinfaq dan bersedekah di BAZNAS, salah satunya adalah dengan kualitas sumber daya manusia yang ada pada BAZNAS itu sendiri. Kualitas sumber daya manusia sangat menentukan ketertarikan masyarakat dalam memberikan infaq dan sedekahnya pada pihak BAZNAS. Selain dari itu manajemen pengelolaan dana infaq dan sedekah pada BAZNAS juga harus terorganisir dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas sumber daya manusia dan manajemen pengelolaan berpengaruh terhadap penghimpunan infaq dan sedekah pada amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memperoleh data primer dari kuesioner dengan mengambil responden sebanyak 20 orang. Hasil penelitian uji-t menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia dan manajemen pengelolaan secara parsial berpengaruh secara signifikan. Adapun hasil penelitian uji-F menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan manajemen pengelolaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penghimpunan infaq dan sedekah. Nilai koefisien determinasi dari kualitas sumber daya manusia dan manajemen pengelolaan sebesar 33,2% terhadap penghimpunan infaq dan sedekah.

Kata kunci: Kualitas sumber daya manusia, manajemen pengelolaan, penghimpunan dan analisis regresi berganda.

Received July 16, 2023; Revised August 02, 2023; Accepted August 11, 2023

*Corresponding author, e-mail address

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki penduduk beragama islam terbesar di dunia. Berdasarkan data pusat statistik.¹ Data pertumbuhan penduduk Indonesia pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa, dan berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) yang dikutip oleh databoks, sekitar 86,88% penduduk yang beragama islam atau sekitar 2236,53 juta jiwa. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia merupakan Negara mayoritas beragama Islam, melalui instrument kebijakan fiskal sistem ekonomi islam selaras dengan jumlah penduduk muslim yang sangat besar 86,88% melalui salah satu instrument keagamaan yang dapat mengentaskan kemiskinan dan sebagai instrument keagamaan yang memiliki misi memberdayakan kaum dhuafa.²

Islam merupakan agama yang mengendalikan seluruh aktivitas umat manusia tercantum aktivitas dalam bidang ekonomi.³ Zakat, infak serta sedekah selaku landasan ekonomi Islam, tiang ekonomi ummat serta memiliki peran yang istimewa di dalam Islam, sebab bukan sekedar ibadah sholat serta puasa melainkan dia selaku ibadah yang berkaitan erat dengan ekonomi, keuangan, serta kemasyarakatan. Zakat, infak serta sedekah memiliki ipersamaan dalam kedudukannya membagikan donasi yang signifikan dalam pengentasan kemiskinan.⁴

Ekonomi Islam bertujuan mewujudkan tingkatan perkembangan ekonomi jangka panjang serta mengoptimalkan kesejahteraan manusia (falah).⁵ Falah berarti terpenuhinya kebutuhan orang warga dengan penyeimbang makro ekonomi (kepentingansosial), keseimbangan ekologi dantetap mencermati nilai- nilai keluarga dan norma- norma.⁶ Selaku konsekuensinya, dibutuhkan beberapa etika pokok dalam ekonomi sehingga falah itu terwujud. Dalam Islam, sedekah dipecah jadi 2 ialah sedekah harus serta sunnah. Sedekah harus merupakan zakat sebaliknya sedekah sunnah meliputi iinfak, sedekah jariyah, wakaf, sampai sumbangan tenaga serta benak. Infaq mencakup pengeluaran dalam wujud harta barang, sebaliknya sedekah mencakup pengeluaran baik dalam wujud harta barang ataupun yang lain.

Infaq dari kata “*anfaqa*” yang berarti mengeluarkan sesuatu berupa harta untuk kepentingan sesuatu. Menurut terminology, infaq adalah mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan dengan tujuan untuk kepentingan yang diperintahkan islam. Infaq aada yang wajib maupun sunnah, infaq wajib diantaranya adalah zakat dan infaq sunnah adalah sedekah.⁷

Infaq dikeluarkan tiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan besar ataupun rendah, apakah dia di dikala luas ataupun kecil.⁸ Menghasilkan sebagian harta buat suatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah subhanahu wata’ ala, semacam menginfakkan harta buat penuhi kebutuhan keluarga. Infaq bagi penafsiran universal merupakan shorful mal ilal hajah (mengendalikan / menghasilkan harta buat penuhi keperluan). Infaq merupakan tipe

¹ Data Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/> (di akses pada tanggal 14 juni 2023)

² Nengsih, T. A., Harditya., Analisis Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2017-2019. *Skripsi*. 2021

³ Nengsih, T. A. Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwil di Kota Jambi. *Vol. 13 No 1. (Jurnal Statistika)*, 2013, h. 33-38.

⁴Umrotul khasanah, *Manajemen akat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (UIN-MALIKI PRE, Malang 2010), hlm 38.

⁵ Nengsih, T. A. Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi. *Vol. 6 No 2. (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 2021,.

⁶ Nengsih, T. A. Implementasi Jual Beli Online Dropshipping Dalam Meningkatkan Penjualan Toko Mukena Murah Jambi Perspektif Ekonomi Islam. *Vol. 1 No 4. (Journal of Student Research)*, 2023.

⁷Wahid Wachyu Adi Winarto, Farah Annisa, *system informasi akuntansi zakat, infak, dan sedekah : studi kasus pada LAZISNU Kota Pekalongan*, Vol. 4 No.2, JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 2020, h. 142

⁸ Shihab, Quraish, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 261-262.

kebaikan yang bertabat universal, berbeda dengan zakat. Bila seorang berinfaq, hingga kebaikan hendak kembali pada dirinya, namun bila dia tidak melaksanakan perihal itu, hingga tidak hendak jatuh kepada dosa, sebagaimana orang yang sudah penuh ketentuan buat berzakat, namun dia tidak melaksanakannya. Ada pula anjuran buat menginfakkan harta sebagaimana hadis Rasulullah yang Maksudnya: Dari Abu Hurairah ra Rasulullah Saw bersabda: Allah Tabaraka Wata' ala berfirman: wahai anak Adam, berinfaqlah! Tentu saya hendak berinfaq kepadamu. Kemudian dia bersabda: tangan kanan Allah itu penuh, tidak kurang sedikitpun, baik pada malam ataupun pada siang hari. (HR. Muslim).

Dalam pandangan syariat islam orang yang berinfaq akan memperoleh keberuntungan yang berlipat ganda baik dunia maupun akhirat. Dalam firman Allah Surah Al Baqarah ayat 261 yang dimana artinya “*perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa saja yang dia kehendaki, dan allah maha luas, maha mengetahui*”. adapun sedekah ialah pemberian seustau kepada seseorang yang membutuhkan dengan tujuan semata-mata mengaharap ridho Allah SWT. Secara bahasa kata *shadaqah* berasal dari fi'il madhi yang berate benar, nyata, dan berkata benar.⁹

Sedekah berasal dari kata “*shadaqa*” yang artinya benar. Sedekah merupakan suatu aktivitas pemberian yang bertujuan untuk mengharap pahala dari Allah SWT. sedekah diartikan sebagai perbuatan kebajikan untuk diri sendiri maupun orang lain dengan memberikan sesuatu dalam bentuk harta. sedekah juga merupakan pemberian harta pada orang-orang fakir miskin, orang yang membutuhkan atau pihak lain yang berhak untuk menerima sedekah tanpa disertai imbalan, tanpa paksaan, tanpa batasan jumlah, kapan saja dan berapapun jumlahnya.¹⁰

Shadaqah ialah pemberian dari seseorang muslim secara sukarela tanpa dibatasi oleh waktu serta jumlah tertentu, ataupun sesuatu pemberian yang dicoba oleh seorang selaku kebajikan yang mengharap ridha Allah swt serta pahala semata. Bersumber pada penafsiran tersebut, infaq tercantum dalam katagori Shadaqah.¹¹Shadaqah hendak menaikkan harta seorang sebab berkah, terhindah dari kerugian, digantikan dengan yang lebih baik serta lebih berguna.¹²Shadaqah dibolehkan pada tiap waktu serta disunnahkan bersumber pada Al- Qur' an serta As-Sunnah.¹³Shadaqah ialah sumbangan yang termotivasi secara seluruhnya dari kemauan individu. Sedekah disunnahkan untuk siapa saja yang memiliki harta sekalipun tidak satu nisab, serta Shadaqah dikeluarkan wajib cocok kemampuan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pad tingkat nasional.

⁹ Ahmad Warson Munawwir, *kamus arab-indonesia Al-Munawwir*, Surabaya : Pustaka Progresif), h.770

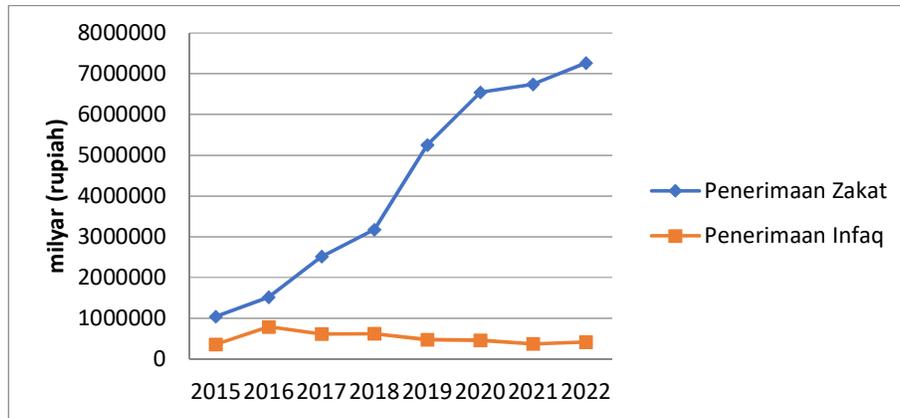
¹⁰ Wahid Wachyu Adi Winarto, Farah Annisa, *system informasi akuntansi zakat, infak, dan sedekah : studi kasus pada LAZISNU Kota Pekalongan*, Vol. 4 No.2, JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 2020, h. 143

¹¹ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), h. 121.

¹² Adnan Ath-Tharsyah, *Anda dan Harta*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2004), h. 111.

¹³ Rahmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung:Pustaka Setia,2001), h .249.

Gambar 1.1
Penghimpunan Dana Zakat dan Infaq Tahun 2015-2022



Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan penerimaan dana zakat pada rentang tahun 2015-2022. Sedangkan pada penerimaan dan infaq terjadi fluktuasi pada tahun 2015-2022. Pada tahun 2015-2016 terjadi peningkatan, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 181.330.758. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 12.287.758 dan mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 148.129.745 kemudian mengalami penurunan sampai tahun 2021 dan meningkat kembali di tahun 2022.

Organisasi pengelolaan zakat dengan kredibilitas besar biasanya menemukan keyakinan masyarakat sehingga penghimpunan dana zakat semakin besar. Terus menjadi besar dana yang sukses dikumpulkan, terus menjadi besar pula keahlian organisasi pengelola zakat buat melaksanakan pengelolaan zakat secara handal serta transparan sehingga kredibilitas terus menjadi besar. Kinerja sangat berarti untuk suatu organisasi ataupun industri dalam upaya menggapai tujuannya. Dalam konteks pengembangan sumber energi manusia kinerja seseorang karyawan dalam suatu organisasi sangat diperlukan buat menggapai kinerja yang baik untuk karyawan itu sendiri serta pula buat keberhasilan industri. Kinerja ialah mutu serta kuantitas dari sesuatu hasil kerja (output) orang ataupun kelompok dalam sesuatu kegiatan tertentu yang disebabkan oleh keahlian natural ataupun keahlian yang diperoleh dari proses belajar dan kemauan buat berprestasi lebih baik.

Kualitas sumber daya manusia dan kualitas sumber daya manusia memainkan peran penting dalam penghimpunan infaq dan sedekah. Kualitas sumber daya manusia yang baik mencakup keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang diperlukan untuk mengelola program penghimpunan dana secara efektif.¹⁴ Tim yang terampil dan berpengetahuan luas akan mampu mengkomunikasikan manfaat dan tujuan penghimpunan dana kepada masyarakat dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan partisipasi dalam program infaq dan sedekah BAZNAS Kota Jambi. manajemen pengelolaan yang efektif juga berperan dalam penghimpunan infaq dan sedekah. Manajemen pengelolaan yang baik melibatkan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang terarah, dan pengendalian yang efektif. Dengan adanya manajemen pengelolaan yang baik, BAZNAS Kota Jambi dapat mengoptimalkan proses penghimpunan dana, termasuk pengelolaan data donatur, penggunaan teknologi informasi, dan pelaporan yang transparan. Hal ini akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS dan mendorong partisipasi aktif dalam program infaq dan sedekah.

¹⁴ Nengsih, T. A. Kesenjangan UMKM pada Pengelolaan Keuangan: Studi di Kota Jambi. *Vol. 13 No 2. (Jurnal Ilmiah Ekonomi)*, 2022.

KAJIAN TEORITIS

1. Infaq

Infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti menghasilkan suatu (harta) buat kepentingan suatu. Bagi terminology syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta ataupun pemasukan/ pemasukan buat sesuatu kepentingan yang diperintah Islam. Bila zakat terdapat nisabnya, infaq tidak memahami nisab. Infaq dikeluarkan tiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan besar ataupun rendah, apakah dia dikala luas ataupun kecil. Menghasilkan sebagian harta buat suatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah subhanahu wata' ala, semacam menginfakkan harta buat memenuhi kebutuhan keluarga. Infaq bagi penafsiran universal merupakan shorful mal ilalhajah (mengendalikan/ menghasilkan harta buat memenuhi keperluan). Infaq dapat bermakna positif serta negatif. Oleh sebab itu terdapat infaq fi sabilillah yaitu infaq di jalur Allah Swt serta terdapat pula infaq fi sabilis syaithan atau infaq di jalur setan.

Bersumber pada penafsiran diatas, hingga tiap pengorbanan (pembelanjaan) harta serta semacamnya pada kebaikan disebut infaq. Dalam infaq tidak ditetapkan wujud serta waktunya, demikian pula dengan besar ataupun kecil jumlahnya. Senantiasa infaq umumnya identik dengan harta ataupun suatu yang mempunyai nilai benda yang dikorbankan. Infaq merupakan tipe kebaikan yang bertabiat universal, berbeda dengan zakat. Bila seorang berinfaq, hingga kebaikan hendak kembali pada dirinya, namun bila dia tidak melaksanakan perihal itu, hingga tidak hendak jatuh kepada dosa, sebagaimana orang yang sudah memenuhi ketentuan buat berzakat, namun dia tidak melaksanakannya.

Ada pula anjuran buat menginfakkan harta sebagaimana hadis Rasulullah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُبَلِّغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: يَا آدَمُ! أَنْفِقْ أَنْفِقْ عَلَيْكَ، وَقَالَ: يَمِينُ اللَّهِ مَلَأَى (وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ: مَلَأُنْ) سَخَاءً لَا يَغِيضُهَا شَيْءٌ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

Maksudnya: Dari Abu Hurairah ra Rasulullah Saw bersabda: Allah Tabaraka Wata' ala berfirman: wahai anak Adam, berinfaqlah! Tentu saya hendak berinfaq kepadamu. Kemudian dia bersabda: tangan kanan Allah itu penuh, tidak kurang sedikitpun, baik pada malam ataupun pada siang hari.¹⁵

2. Shadaqah

Shadaqah secara bahasa berasal dari kata shadaqah, yashduqu, shadaqah yang berarti membenaran. Secara sebutan merupakan menghasilkan harta di jalur Allah selaku membenaran terhadap ajaran- ajaran Allah. Shadaqah berasal dari kata sidqun yang berarti benar dalam hubungannya dengan antara perkataan, keyakinan serta perbuatan. Zakat pula di sebut shadaqah sebab salah satu tujuan dari zakat merupakan mendekatkan diri pada Allah swt selaku implementasi dari kepercayaan terhadap Tuhan. Dengan demikian zakat ialah shadaqah harus yang diharuskan untuk orang muslim yang memiliki harta satu nisab.

Shadaqah hendak menaikkan harta seorang sebab berkah, bebas dari kerugian, digantikan dengan yang lebih baik serta lebih berguna.¹⁶ Shadaqah dibolehkan pada tiap waktu serta disunnahkan bersumber pada Al- Qur' an serta As- Sunnah.¹⁷ Shadaqah ialah sumbangan yang termotivasi secara seluruhnya dari kemauan individu. Sedekah disunnahkan untuk siapa saja yang memiliki harta sekalipun tidak satu nisab, dan

¹⁵Hadist Riwayat Muslim.

¹⁶Ibid, h. 11

¹⁷ Rahmat Syaifei, Fiqih Muamalah, (Bandung:Pustaka Setia,2001), h .249.

Shadaqah dikeluarkan wajib cocok keahlian.¹⁸Shadaqah merupakan suatu yang diberikan dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah.

Shadaqah bukan ialah sesuatu kewajiban.Sifatnya sukarela serta tidak terikat pada syarat- syarat tertentu dalam pengeluarannya, baik menimpa jumlah, waktu serta kadarnya.Tiap bershadaqah dikeluarkan dengan perasaan ikhlas tanpa motivasi ataupun hasrat untu di puji ataupun member malu penerima Shadaqah itu.Shadaqah yang diberikan dengan motivasi ataupun hasrat buat dipuji ataupun berikan malu penerimanya.Tidak hendak mendapatkan pahala dari Allah swt sebagaimana dalam firman- Nya pesan Al- Baqarah ayat 262- 263.¹⁹

Shadaqah ialah pemberian dari seseorang muslim secara sukarela tanpa di batasi oleh waktu serta jumlah tertentu, ataupun sesuatu pemberian yang dicoba oleh seorang selaku kebajikan yang mengharap ridha Allah swt serta pahala semata. Bersumber pada penafsiran tersebut, infaq tercantum dalam katagori Shadaqah.²⁰Sebagian perihal yang bisa membatalkan Shadaqah ialah al- man (mengungkit- unkit), al- aza(menyakiti) melaksanakan Shadaqah, tetapi dengan Shadaqah dia menyakiti orang yang menerimanya, serta ria(memperlihatkan) memamerkan kepada orang lain kalau dia ber Shadaqah. Ada pula anjuran buat bershadaqah sebagaimana hadis Rasulullah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا يَسْرُئِي أَنْ لِي أُحْدَا دَهَبًا تَأْتِي عَلَيَّ ثَالِثَةً وَعِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ، إِلَّا دِينَارًا، أَرْصِدُهُ لِدَيْنٍ عَلَيَّ

Maksudnya: Dari Abu Hurairahra kalau Nabi Saw bersabda: Saya tidak suka sekiranya gunung Uhud di ganti jadi emas untukku, kemudian ditaruh dirumahku sepanjang 3 hari, sebaliknya masih terdapat padaku sisa duit satu dinar, tidak hanya satu dinar yang memanglah saya persiapkan buat pembayaran hutang.²¹

Shadaqah sendiri mempunyai penafsiran yang luas, dimana dibagi jadi 2 yang bertabiat materil serta raga(tangible) dan yang bertabiat non raga (intangible). Shadaqah yang dibagi jadi fardhul harus serta sunnah.²²:

- 1) Fardhu ain/wajib, terdiri dari:
 - a) Fardhuain/ diri merupakan zakat yang terdiri dari zakat fitrah(zakat yang diperuntukkann atas diri ataupun jiwa) serta zakat maal(zakat yang berlaku atas harta manusia)
 - b) Fardhu kifayah ialah infaq.
- 2) Sunnah merupakan shadaqah, sedekah yang tidak berwujud:
 - a) Tasbih, tasmid, tahlil serta takbir
 - b) Senyum, tenaga buat bekerja, membuang duri dari jalur, serta lain- lain
 - c) Membantu ataupun menolong orang yang kesulitan serta membutuhkan bantuan
 - d) Menyuruh kepada kebaikan ataupun kebijakan (berbuat makruf)
 - e) Menahan diri dari kejahatan ataupun mengganggu.
 - Diantara orang- orang yang berhak menerima shadaqah merupakan:
 - 1) Orang- orang yang sholeh atau orang- orang yang ahli dalam kebaikan.
 - 2) Orang yang sangat dekat.
 - 3) Orang yang sangat membutuhkan
 - 4) Orang kaya, generasi Bani Hasyim, orang kafir, serta orang fasik.
 - 5) Shadaqah kepada jenazah. Dbolehkan membagikan Shadaqah kepada jenazah, semacam membagikan pahala Shadaqah pemberian makan, minumam, serta

¹⁸Diana, Ilfi Nur (2011) *Hadis-hadis ekonomi*. UIN-Maliki Press, Malang. ISBN 978-602-958-425-7, h. 69.

¹⁹ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press,1988), h.32.

²⁰ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), h. 121.

²¹*Ibid*

¹⁶ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press,1988), h.32.

baju. Pula diperbolehkan memeberikan Shadaqah dengandoa bagi ijma' ulama.²³

3. Urgensi Infaq dan Sadaqah dalam Pemberdayaan Umat

Filantropi Islam ialah infaq serta sadaqah ialah ajaran yang melandasi bertumbuhkembangnya suatu kekuatan sosial ekonomi umat yang mempunyai sebagian ukuran yang lingkungan. Bila ukuran tersebut bisa teraktualisasikan hingga pembangunan umat hendak terwujud.²⁴Ukuran yang tercantum dalam filantropi Islam ini bisa dilihat lewat khasiat ataupun hikmah yang tercantum di dalamnya. Khasiat yang tercantum ialah

Awal, untuk pelakunya, bisa menggerogoti habis sifat- sifat kikir, bakhil, rakus serta tamak yang terdapat dalam dirinya serta melatih mempunyai sifat- sifat dermawan, mengantarkannya mensyukuri nikmat Allah Swt. sehingga pada kesimpulannya dia bisa meningkatkan dirinya, mensterilkan harta yang kotor sebab di dalam harta yang dimilikinya ada hak orang lain; meningkatkan kekayaannya; bebas dari siksaan ataupun ancaman Allah Swt.

Kedua, untuk penerima, mensterilkan perasaan sakit hati, iri hati, benci serta dendam terhadap kalangan kaya yang hidup serba lumayan serta elegan; memunculkan rasa syukur kepada Allah Swt. serta rasa terimakasih dan simpati kepada kalangan terletak sebab diperingan beban hidupnya serta mendapatkan modal kerja buat usaha mandiri serta peluang hidup yang layak.

Ketiga, untuk pemerintah bisa mendukung keberhasilan penerapan program pembangunan dalam tingkatan kesejahteraan warganya; kurangi beban pemerintah dalam menanggulangi kasus- kasus kecemburuan sosial yang bisa mengusik kedisiplinan serta ketenteraman warga.²⁵

Dari ketiga khasiat ataupun hikmah di atas filantropi Islam memiliki sebagian ukuran nilai; Awal; ukuran spiritual, ialah bertambahnya keimanan kepada Allah Swt. Kedua, ukuran sosial, ialah terciptanya warga yang mempunyai solidaritas besar, sehingga melahirkan kecintaan serta kepedulian terhadap sesama serta kekeluargaan antar umat hendak terus menjadi nampak. Ketiga, ukuran ekonomi, ialah terciptanya warga yang makmur sejahtera. Pada hakikatnya dengan terlaksananya filantropi Islam tersebut hingga hendak terbentuk sesuatu warga yang makmur, tenteram adil serta sejahtera.²⁶

4. Kualitas Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Sumber Daya Manusia

Aspek awal yang wajib dicermati dalam suatu organisasi merupakan manusia.²⁷

Dia ialah peninggalan termahal serta terutama. Ibaratnya manusia ialah urat nadi kehidupan dari suatu organisasi, sebab eksistensi suatu organisasi ditetapkan oleh aspek manusia yang mendukungnya.²⁸

Peninggalan sangat berarti yang wajib dipunyai oleh suatu organisasi ataupun industri serta wajib dicermati dalam manajemen merupakan tenaga kerja ataupun

¹⁷ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), h. 4

²⁴ Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas* (Malang: UIN Malang Press, 2007), 1.

²⁵ Mardani, *Fiqh Mu'amalah*, 352.

²⁶ Zeni Luthfiah, *Pendidikan Agama Islam* (Surakarta: MKU UNS, 2011), 111.

²⁷ Nengsih, T. A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo Tahun 2018-2020. *Vol. 3 No 2. (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2022.

²⁸ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009). Edisi 1 Cet ke-2, h, 187

manusia(sumber energi manusia).²⁹ Terminologi sumber energi manusia merujuk kepada orang- orang yang bekerja di dalam organisasi.³⁰ Sumber energi manusia ialah sesuatu modal bawah yang sangat utama dalam tiap organisasi.Tanpa terdapatnya sumber energi manusia, bisa ditentukan roda organisasi tidak hendak bergerak.³¹

Sumber energi manusia (human resources) bisa diklasifikasikan jadi 2 aspek, ialah kuantitas serta mutu. Kuantitas menyangkut jumlah sumber energi manusia yang sangat berarti kontribusinya. Sebaliknya aspek mutu menyangkut kualitas dari sumber energi manusia yang berkaitan dengan keahlian raga ataupun keahlian nonfisik yang menyangkut keahlian bekerja, berfikir serta keterampilan- keterampilan yang lain. Hendak namun antara kauntitas serta mutu wajib berjalan balance supaya tercapai tujuan yang di idamkan.

b. Penafsiran mutu sumber energi manusia

Manusia ialah sumber energi yang sangat berarti dalam usaha organisasi menggapai keberhasilan. Sumber energi manusia mendukung organisasi dengan karya, bakat, kreativitas serta dorongan.³² Betapapun sempurnanya aspek teknologi serta ekonomi, tanpa aspek manusia susah rasanya tujuan- tujuan organisasi bisa dicapai. Manusia sudah menampilkan atensi yang bertambah terhadap aspek manusia tersebut.³³

Penafsiran di atas sangat cocok dengan firman Allah SWT dalam Al- Qur' an pesan Al- Baqorah ayat 30, ialah :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ

فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا

تَعْلَمُونَ

Maksudnya: Ingatlah kala Tuhanmu berfirman kepada para malaikat:" Sesungguhnya Saya hendak menjadikan seseorang khalifah di muka bumi." mereka mengatakan:" Kenapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang hendak membuat kehancuran padanya serta menumpahkan darah, sementara itu kami tetap bertasbih dengan menyanjung Engkau serta mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman:" Sebetulnya Saya mengenali apa yang tidak kalian tahu"³⁴

Mutu sumber energi manusia ialah kualitas tiap orang dimana orang sanggup buat meningkatkan diri baik dia dari segi pembelajaran, pengalaman organisasi, kemampuan, koordinasi, serta motivasi, serta apalagi pergantian yang terdapat di lapangan kerja, sehingga harapan dari tiap industri bisa terpenuhi.³⁵

b. Tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia

²⁹ Nengsih, T. A. Perspektif Ekonomi Syariah Pada Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi. Vol. 3 No 2. (Jurnal Ekonomi Syariah), 2022.

³⁰ Nengsih, T. A., Pengaruh Green Marketing Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Ecobag di Indomaret (Studi Pada Indomaret Nusa Indah Kota Jambi. Vol. 3 No 2. (Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi), 2023.

³¹Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta, PT RajaGrafindo, 2015) Cet ke-1, h. 24

³² Nengsih, T. A.Dampak Pendirian Alfamart Terhadap Kurangnya Pendapatan Toko Kecil Di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat. Vol. 3 No 2. (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi), 2023.

³³ Rahmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung:Pustaka Setia,2001), h. 254.

²⁷Qur'an surat Al-Baqarah Ayat 30

³⁵Malthis dan Jackson (2002) *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Terjemahan: Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira), Edisi Pertama, Salemba Jakarta

Tiap pembelajaran serta pelatihan bertujuan buat tingkatkan mutu sumber energi manusia. Mutu sumber energi manusia sangat dibutuhkan pada seluruh perihal. Bagi Sedarmayanti kenaikan sumber energi manusia buat bermacam keperluan antara lain³⁶:

1. Mempersiapkan seorang supaya pada saatnya sanggup diserahi tugas yang cocok.
2. Membetulkan keadaan seorang yang telah diberi tugas serta lagi mengalami tugas tertentu, sebaliknya yang merasa terdapat kekurangan pada dirinya diharapkan sanggup mengemban tugas sebagaimana mestinya.
3. Mempersiapkan seorang buat diberi tugas tertentu yang telah tentu syaratnya lebih berat dari tugas yang dikerjakan.
4. Memenuhi seorang dengan hal- hal yang bisa jadi mencuat di dekat tugasnya, baik yang langsung ataupun yang tidak langsung mempengaruhi terhadap penerapan tugasnya.
5. Membiasakan seorang kepada tugas yang hadapi pergantian sebab beban ketentuan buat mengerjakan tugas buat pekerjaan secara sebagian ataupun seluruhnya.

5. Manajemen Pengelolaan Amil Zakat

a. Hakekat Dan Tujuan Manajemen

Teori manajemen mempunyai kedudukan (role) atau menolong menjelaskan sikap organisasi yang berkaitan dengan motivasi, produktivitas, dan kepuasan (satisfaction). Manajemen menjadi suatu acuan system untuk mengordinir dan mengendalikan seluruh potensi yang adadalam suatu organisasi tertentu. Khususnya disekolah sama halnya dengan suatu organisasi ada struktu yang jelas ada banyakpotensi yang harus di kendalikan dikontrol dan disalurkan. Apyang menjadi tujuan utama manajemen? Bagi Shrode dan Voich tujuan utama manajemen adalah produktivitas serta kepuasan. Mungkin saja tujuan ini tidak tunggal bahkan jamak atau rangkap, semacam peningkatan mutu pembelajaran/ lulusannya. Manajemen dalam tujuannya adalah buat mengendalikan seluruh suatu supaya dicoba dengan baik, pas serta tuntas ialah perihal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.³⁷

a) Fungsi-fungsi manajemen

Ada pula fungsi- fungsi manajemen, selaku berikut:

1) *Planning* (perencanaan)

Planning bisa didefinisikan selaku totalitas proses pemikiran serta penentuan secara matang tentang hal- hal yang hendak di kerjakan di masa yang hendak tiba dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Penafsiran tersebut menampilkan kalau perencanaan ialah guna administrasi serta manajemen awal. Sebabnya yakni kalau tanpa terdapatnya rencana, hingga tidak terdapat bawah buat melakukan kegiatan- kegiatan tertentu dalam rangka menggapai tujuan. Rencana ialah guna awal sebab bawah serta titik tolak dari aktivitas penerapan berikutnya.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Organisasi merupakan sesuatu proses penentuan, pengelompokan serta pengaturan beragam kegiatan yang dibutuhkan buat menggapai tujuan, menempatkan orang- orang pada tiap kegiatan, sediakan alat-alat yang dibutuhkan, menetapkan kewenangan yang secara relativedidelegasikan kepada tiap orang yang hendak melaksanakan aktivitas- aktivitas tersebut.

3) *Actuating* (pengarahan)

³⁶Siagian, Sondang P. (2010), *Teori & Praktek Kepemimpinan Rineka Cipta*, Jakarta

³⁷Ibid, 40

Pengarahan merupakan memusatkan seluruh bawahan, supaya ingin bekerja sama serta bekerja efisien buat menggapai tujuan.

4) *Controlling* (penegendalian)

Pengendalian merupakan pengukura serta revisi terhadap penerapan kerja bawahan, supaya rencana- rencana yang sudah terbuat buat menggapai tujuan- tujuan bisa terselenggara.³⁸

Dengan terdapatnya fungsi- fungsi manajemen hendak memudahkan sesuatu kegiatan yang hendak dilaksanakan sehingga menggapai tujuan yang hendak dicapai.

b. Manajemen Pengelolaan

Penafsiran pengelolaan sama dengan makna manajemen. Sebab antara pengelolaan serta manajemen mempunyai tujuan yang sama ialah tercapainya tujuan organisas ilembaga. Pengelolaan ialah suatu wujud kerjasama dengan orang- orang secara individu serta kelompok demi tercapainya tujuan organisas ilembaga. Satu hal yang butuh diingat kalau pengelolaan berbeda dengan kepemimpinan. Pengelolaan terjalin apabila ada kerjasama antara orang individu ataupun kelompok, hingga seseorang pemimpin dapat menggapai tujuan yang diharapkan tanpa butuh jadi seseorang manajer yang efisien. Bagi Suharsimi Arikunta pengelolaan merupakan subtantifa dari mengelola, sedangkan nmengelola berarti sesuatu aksi yang diawali dari penyusunan informasi, merencana, mengorganisasikan, melakukan, hingga dengan pengawasan serta evaluasi. Dipaparkan setelah itu pengelolaan menciptakan sesuatu serta suatu itu bisa ialah sumber penyempurnaan serta kenaikan pengelolaan berikutnya.³⁹

c. Penempatan Para Amil Zakat Sesuai Kompetensi

Kriteria penempatan amil zakat cocok kompetensi ini merupakan buat gimana organisasi kamu menempatkan, mengelola serta meningkatkan para amilin buat menggunakan potensinya secara penuh dalam keselarasan dengan misi, strategi serta rencana kerja organisasi secara totalitas. Kriteria ini buat menguji keahlian dalam memperhitungkan kebutuhan kapabilitas serta kapasitas amil buat membangun area yang kondusif untuk kinerja besar.⁴⁰

1) *Workforceengagement*

Penempatan Tenaga Pengelola(amilin) buat menggapai berhasil organisasi serta personel. Sistem ini digunakan dalam perihal penugasan, pengembangan serta memperhitungkan komitmen penugasan amil dengan tujuan supaya bisa serta mendesak segala anggota amil berkontribusi secara efisien serta menggunakan keahlian terbaiknya. Serta di maksudkan buat memajukan kinerja besar, menampilkan kompetensi inti serta menolong pencapaian rencana kerja serta membenarkan keberlanjutan organisasional.

2) *Workforceenvironment*

Membangun area Tenaga Pengelola(amilin) yang efisien serta menunjang. Sistem ini digunakan buat memperhitungkan area amilin organisasi pengelola zakat, kebutuhan kapabilitas serta kapasitas amil, gimanaenuhi kebutuhan guna penerapan kerja organisasi, dan gimana membenarkan hawa kerja yang nyaman serta menunjang. Tujuannya merupakan buat membangun area guna penerapan kerja secara efisien serta efektif.

Terdapat sebagian aspek yang bisa pengaruhi motivasi kerja para amil zakat, ialah.⁴¹

³⁸Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 40-41.

³⁹Suharsimi arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), Hlm. 8.

⁴⁰Kemenag RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Kemenag RI, 2017), Hlm. 42-43.

⁴¹Ibid, Hlm. 40-41.

1. Banyaknya alterasi keahlian yang digunakan dalam penerapan sesuatu tugas. Terus menjadi bermacam- macam keahlian yang dibutuhkan, terus menjadi tingkatkan motivasi seorang buat mengerjakannya.
2. Terdapatnya suatu arti yang dapat dipetik dari tugas tersebut darisudut pandang orang yang akanmelaksanakannya. Terus menjadi bermakna tugas itu dalam pemikirannya, terus menjadi tingkatkan motivasinya.
3. Jelasnya tugas tersebut selaku sesuatu kesatuan yang bisa dirinci bagian-bagiannya secara jelas pula. Terus menjadi jelas seorang bisa memandang, tugas tersebut memanglah sanggup di kendalikan serta ketahui letak dini serta kesimpulannya, terus menjadi tingkatkan motivasinya buat melaksanakan tugas tersebut.
4. Besarnya kewenangan yang dialami oleh seorang bila melakukan pekerjaan tersebut. Terus menjadi besar kewenangan yang ada untuk seorang buat memastikan apa yang mesti dicoba. Gimana melaksanakan itu, kapan, dimana, serta dengan siapa dia melaksanakannya, terus menjadi tingkatkan motivasinya buat melaksanakan tugas tersebut
5. Tersedianya umpan balik dalam penerapan tugas tersebut: seberapa jauh seorang bisa memandang, bila mengerjakan tugas itu nanti, dia bisa mengenali evaluasi hasil kerjanya..

5 aspek di atas boleh dikatakan ialah faktor- faktor yang sangat pengaruhi motivasi kerja seseorang amil zakat. Dengan memahaminya baik-baik, kamu bisa tingkatkan keahlian serta meningkatkan keahlian serta keinginan kerja Tenaga Pengelola(para amil zakat).

a) Kinerja Karyawan

a. Pengertian Kinerja

Kinerja karyawan butuh terdapatnya evaluasi dengan iktikad buat membagikan satu kesempatan yang baik kepada karyawan atas rencana karier mereka dilihat dari kekuatan serta kelemahan, sehingga industri bisa menetapkan pemberian pendapatan, membagikan promosi, serta bisa memandang sikap karyawan. Evaluasi kinerja diketahui dengan sebutan“ performancerating” ataupun“ performance appraisal”. Evaluasi kinerja merupakan proses evaluasi identitas karakter, sikap kerja, serta hasil kerja seorang tenaga kerja ataupun karyawan(pekerja serta manajer), yang dikira mendukung unjuk kerjanya, yang digunakan selaku bahan pertimbangan buat pengambilan keputusan tentang tindakan- tindakan terhadap bidang ketenagakerjaan..⁴²

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Pekerjaan dengan hasil yang besar wajib dicapai oleh karyawan. Dimensi yang butuh dicermati dalam evaluasi kinerja antara lain:⁴³

- 1) Mutu kerja, ialah kerapian, ketelitian, serta keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan.
- 2) Kuantitas Kerja, ialah volume kerja yang dihasilkan dibawah keadaan wajar.
- 3) Tanggung jawab, ialah menampilkan seberapa besar karyawan bisa mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, fasilitas serta prasarana yang dipergunakan dan sikap kerjanya.

⁴²Munandar, Ashar Sunyoto, Psikologi Industri dan Organisasi,(Jakarta: Universitas Indonesia,2008). Hlm 287.

⁴³ A. Anwar Prabu Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia: Perusahaan,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000). Hlm 67.

- 4) Inisiatif, ialah menampilkan seberapa besar keahlian karyawan buat menganalisis, memperhitungkan, menghasilkan serta membuat keputusan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapinya.
 - 5) Kerjasama, ialah ialah kesediaan karyawan buat berpartisipasi serta bekerja sama dengan karyawan lain secara vertical ataupun horizontal didalam ataupun diluar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan terus menjadi baik.
 - 6) Ketaatan, ialah ialah kesediaan karyawan dalam mematuhi peraturan- peraturan yang melaksanakan pekerjaannya cocok dengan instruksi yang diberikan kepada karyawan.
- c. Indikator Kinerja Karyawan
- Komponen penanda kinerja karyawan bagi Lazer(1977):⁴⁴
- 1) Kemampuanteknis
 - a) Ilmu pengetahuan yang dipunyai karyawan.
 - b) Keahlian memakai tata cara.
 - c) Metode kerja yang di pakai karyawan.
 - d) Perlengkapan yang dipergunakan buat melakukan tugas.
 - e) Pengalaman yang sempat dirasakan karyawan dengan pekerjaan yang sejenis
 - f) Pelatihan yang diperoleh karyawan.
 - 2) Kemampuankonseptual
 - a) Keahlian buat menguasai kompleksitas industri.
 - b) Penyesuaian bidang gerak dari unit tiap- tiap kedalam bidang operasional industri secara merata.
- Tanggung jawab selaku seseorang karyawan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan analisis yang digunakan dalam riset ini merupakan kuantitatif deskriptif. Tata cara kuantitatif merupakan informasi dalam riset ini berbentuk angka- angka. Sedangkan tata cara deskriptif merupakan mendeskripsikan ataupun menggambarkan informasi yang sudah terkumpul sebagaimana terdapatnya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku buat universal ataupun generalisasi.⁴⁵

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAZ Kota Jambi pada Bulan Januari 2022.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Informasi primer merupakan informasi yang langsung di peroleh dari sumber informasi awal di posisi riset ataupun objek riset.⁴⁶Informasi primer tercantum informasi yang valid (terpercaya) informasi yang dikumpulkan langsung dari pegawai- pegawai yang terdapat di BAZNAS Kota Jambi, lewat metode kuesioner maupun wawancara yang dicoba oleh periset.

2. Data Sekunder

Informasi sekunder merupakan informasi yang diperoleh dalam wujud yang telah jadi, telah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain dalam wujud dokumen. Informasi sekunder dalam riset ini diperoleh dari sumber lain, antara lain dari harian, novel, postingan, serta lembaga yang terpaut ataupun yang erat hubungannya dengan riset ini.

⁴⁴Lazer & Wikstrom, Manajemen Personalialia, edisi ke enam, (Erlangga :Jakarta, 1977).

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 251

⁴⁶ Nengsih, T. A., Bella, A., dan Yuliana, S. *Statistika Deskriptif Dengan Program R*. (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2022), Hal 45.

Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diterapkan oleh periset buat dipelajari serta setelah itu diambil akhirnya⁴⁷Populasi ialah kumpulan orang, objek riset serta benda- benda yang mempunyai mutu dan identitas yang sudah di tetapkan. Populasi pada riset ini merupakan seluruh pegawai yang bekerja di BAZNAS KotaJambi berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Dalam riset ini sebab jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak membolehkan penentuan ilustrasi apabila seluruh anggota populasi digunakan selaku ilustrasi, sehingga periset mengambil jumlah ilustrasi sama dengan jumlah populasi ataupun diucap dengan sensus ialah pegawai BAZNAS Kota Jambi sebanyak 20 orang.

Metode Pengumpulan Data

1. Angket (*kuesioner*)

Angket ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode membagikan seperangkat persoalan ataupun statment tertulis kepada responden buat dijawabnya. Dalam riset ini penulis hendak membagikan angket kepada responden yang hendak dimintai komentar/ jawabannya buat memperoleh informasi yang diperlukan dalam riset ini.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan informasi dalam tata cara survey yang memakai persoalan secara lisan kepada subjek riset. Persoalan periset serta jawaban responden dalam riset ini dikemukakan secara tertulis lewat sesuatu kuesioner. Dalam perihal ini, periset melaksanakan tanya jawab ataupun wawancara secara langsung kepada Pengurus ataupun pimpinan serta pegawai Tubuh Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan informasi dengan menggunakan informasi sekunder yang telah ada dalam bibliotek, dari lembaga yang diteliti ataupun dari tempat lain yang dipastikan kebenarannya. Informasi sekunder ini antara lain berbentuk dokumen- dokumen formal semacam arsip, peta posisi, geografis serta demografis. Sedangkan informasi yang dikumpulkan lewat sumber pustaka berbentuk bahan- bahan rujukan, yang meliputi peraturan perundang- undangan, novel, postingan, serta sebagainya yang cocok dengan permasalahan yang dikaji.

4. Internet

Pengumpulan informasi pula dicoba lewat internet, tidak hanya digunakan buat mengumpulkan informasi, internet pula digunakan periset buat riset literatur menimpa bahasan yang cocok dengan yang lagi diteliti. Dari internet periset menciptakan tipe literatur semacam e- book, harian, skripsi, tesis serta postingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

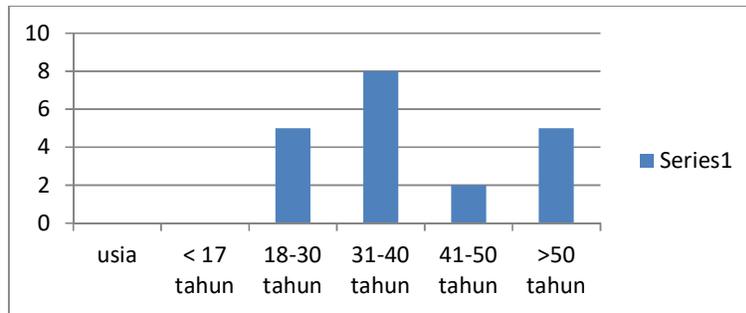
1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah sesuatu tata cara analisis statistik yang bertujuan buat membagikan deskripsi ataupun cerminan menimpa subjek riset bersumber pada informasi variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

a. Usia

Berikut adalah gambaran mengenai usia responden pada penelitian ini:

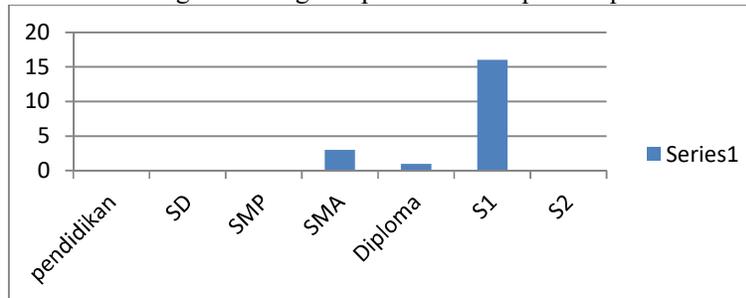
⁴⁷Ibid, hlm 80



Bersumber pada grafik di atas, bisa di amati kalau yang dominan jadi responden pada riset ini merupakan yang berumur 31- 40 tahun ialah sebanyak 8 orang. Sebaliknya responden yang berumur 18- 30 sebanyak 5 orang. Responden yang berumur 41- 50 sebanyak 2 orang serta yang berumur 50 tahun sebanyak 5 orang

b. Pendidikan

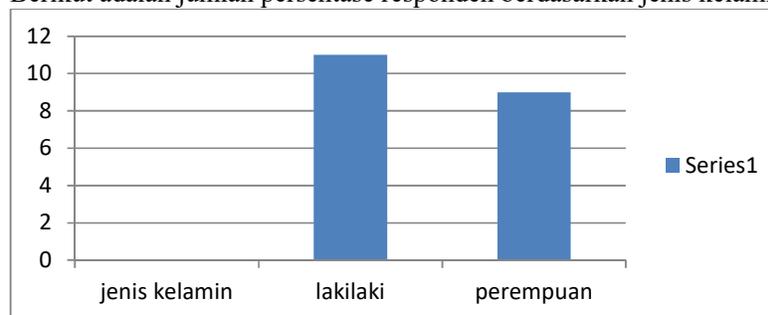
Berikut adalah grafik mengenai pendidikan responden penelitian ini:



Bersumber pada grafik di atas, dapat di amati kalau responden yang sangat dominan pada riset ini merupakan pegawai yang berpendidikan S1 ialah sebanyak 16 orang. Sebaliknya responden yang berpendidikan SMA sebanyak 3 orang serta yang berpendidikan SMA sebanyak 1 orang.

c. Jenis Kelamin

Berikut adalah jumlah persentase responden berdasarkan jenis kelaminnya:



Bersumber pada grafik di atas, dapat di amati kalau responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 11 orang serta wanita sebanyak 9 orang.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis informasi dicoba memakai regresi linear berganda yang bertujuan buat mengenali analisis pengaruh mutu sumber energi manusia serta manajemen pengelolaan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada AmilZakat Nasional (BAZNAS)KotaJambi tahun 2016- 2022

Tabel 4.1
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coeffisien	
	B	Std. Error
Konstanta	5.752	6.782
Kualitas SDM	0.334	.256
Manajemen Pengelolaan	0.525	.174

Sumber: Data primer yang di olah, 05 Agustus 2022

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 5.752 + 0.334X_1 + 0.525X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas sebagai berikut

- Nilai konstanta sebesar 5.752 menampilkan kalau bila seluruh variabel independent merupakan nol, hingga tingkatan penghimpunan infaq sedekah yang dihasilkan merupakan sebesar 5.752
- Nilai koefisien kualitas SDM adalah sebesar 0.334, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kualitas SDM di BAZNAS Kota Jambi maka akan semakin meningkat pula penghimpunan infaq sedekah yang ada pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016-2022. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016-2022
- Nilai koefisien manajemen pengelolaan adalah sebesar 0.525 yang menyatakan bahwa semakin meningkat atau semakin baiknya manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Kota Jambi maka akan semakin meningkat dan baik pula penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016-2020. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan berpengaruh terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016-2022

3. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Uji Normalitas

Test statistic	Signifikan
0.93	.200

Sumber: Data Primer yang di olah, 5 Agustus 2022

Bersumber pada tabel di atas, hingga bisa dilihat kalau tingkatan signifikansi merupakan sebesar 0.200 > 0.05, perihal ini menampilkan kalau segala variabel riset sudah terdistribusi normal.

4. Uji Validitas

Tabel 4.3
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Corrected Item (r-hitung)	r _{tabel}	Keterangan
Kualitas SDM	X _{1.1}	0,633	0,468	Valid
	X _{1.2}	0,752	0,468	Valid
	X _{1.3}	0,765	0,468	Valid

(X ₁)	X _{1.4}	0,632	0,468	Valid
	X _{1.5}	0,629	0,468	Valid
Manajemen Pengelolaan (X ₂)	X _{3.1}	0,743	0,468	Valid
	X _{3.2}	0,798	0,468	Valid
	X _{3.3}	0,676	0,468	Valid
	X _{3.4}	0,543	0,468	Valid
	X _{3.5}	0,676	0,468	Valid
Penghimpunan infaq sedekah (Y)	Y _{1.1}	0,694	0,468	Valid
	Y _{1.2}	0,732	0,468	Valid
	Y _{1.3}	0,873	0,468	Valid
	Y _{1.4}	0,872	0,468	Valid
	Y _{1.5}	0,880	0,468	Valid

Sumber: Data Primer yang di olah, 5 Agustus 2022

Bersumber pada tabel di atas, hingga dapat dilihat kalau segala statment menimpa variabel mutu sumber energi manusia serta manajemen pengelolaan bisa dinyatakan valid sebab rhitungtabel.

5. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,772	Reliabel
Manajemen Pengelolaan	0,785	Reliabel
Penghimpunan Infaq Sedekah	0,789	Reliabel

Sumber: DataPrimer yang di olah, 5 Agustus 2022

Bersumber pada tabel di atas, bisa dilihat kalau hasil Cronbach Alpha0. 60. Perihal ini bisa dinyatakan kalau seluruh statment yang terdapat di kuesioner telah terbukti reliabilitasnya sehingga dapat dinyatakan reliabel

6. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi

R	R ²	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
.487	.332	.356	4.633

Sumber: Data Primer yang di olah, 5 Agustus 2022

Bersumber pada tabel di atas, bisa dilihat kalau R square sebesar 0. 332. Perihal ini menampilkan kalau donasi variabel mutu sumber energi manusia (X₁) serta manajemen pengelolaan (X₂) merupakan sebesar 33, 2%, sebaliknya 66, 8% yang lain dipengaruhi ataupun dipaparkan oleh faktor- faktor lain.

7. Uji F

Tabel 4.6
Uji F

Model	Df	F	Nilai-P	Keterangan
Regresi	2	10.137	0,000 < 0.05	Signifikan
Residual	17			
Total	19			

Sumber: Data primer yang di olah, 17 April 2021

Bersumber pada tabel di atas, bisa dilihat kalau variabel mutu sumber energi manusia (X1) serta manajemen pengelolaan (X2) secara bersama- sama mempengaruhi terhadap variabel penghimpunan infaq serta sedekah (Y) sebab t_{hitung} t_{tabel} ataupun 10. 1373. 59. Hingga dapat dinyatakan kalau variabel leluasa secara bersama- sama mempengaruhi terhadap variabel terikat.

8. Uji t

Uji t digunakan buat mengenali pengaruh variabel independent ialah mutu sumber energi manusia (X1) serta manajemen pengelolaan (X2) secara parsial terhadap variabel dependent ialah penghimpunan infaq serta sedekah (Y).

Tabel 4.7

Uji-t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Kualitas SDM (X ₁)	3.185	> 1.739	0.000	Signifikan
Manajemen Pengelolaan (X ₂)	4.743	> 1.739	0.001	Signifikan

Sumber: Data primer yang di olah, 17 April 2022

Buat mengenali besarnya pengaruh dari tiap- tiap variabel independent terhadap variabel dependent hingga bisa dilihat dari nilai signifikan tiap variabel..

- a. Hipotesis 1: Diprediksi mutu SDM mempengaruhi terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016- 2020

Bersumber pada nilai signifikan dari variabel mutu SDM (X1) sebesar 0, 000. Nilai ini lebih kecil dari α sebesar 0. 05. Hingga bisa disimpulkan bahwa H_a di terima serta H_o ditolak. Ada pula t_{hitung} dari variabel promosi sebesar 3.185, nilai ini lebih besar dari t_{tabel} ialah 1. 739. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan kalau H_a diterima serta H_o ditolak. Hingga dari hasil tersebut bisa disimpulkan kalau mutu SDM mempengaruhi secara signifikan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016- 2022

- b. Hipotesis 2: Diprediksi manajemen pengelolaan mempengaruhi terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016- 2022

Bersumber pada nilai signifikan dari variabel manajemen pengelolaan (X2) sebesar 0. 001. Nilai ini lebih kecil dari α sebesar 0. 05. Perihal ini bisa disimpulkan kalau H_a di terima serta H_o ditolak. Adapun t_{hitung} dari variabel pengetahuan sebesar 4.743, ini lebih besar dari t_{tabel} 1.739 hingga bisa disimpulkan kalau H_a di terima serta H_o ditolak. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan kalau manajemen pengelolaan mempengaruhi signifikan terhadap penghimpunan infaq serta sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi 2016- 2022

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Pengaruh mutu sumber energi manusia serta manajemen pengelolaan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016-2022 secara parsial

- a. Analisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016-2022

Bersumber pada analisis informasi yang sudah dicoba, menampilkan kalau pada dikala pengujian mutu informasi seluruh statment dinyatakan valid dengan syarat

melebihi nilai rtabel serta kuesioner pula dinyatakan reliabel bersumber pada ketentuannya. Hingga bisa disimpulkan kalau mutu sumber energi manusia mempengaruhi secara signifikan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016- 2022. Perihal ini menampilkan kalau mutu sumber energi manusia pada pegawai BAZNAS Kota Jambi telah lumayan baik. Mutu sumber energi manusia jadi aspek berarti dalam menghimpun infaq serta sedekah yang terdapat diruang lingkup BAZNAS Kota Jambi.

- b. Analisis pengaruh manajemen pengelolaan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016-2022
Bersumber pada analisis informasi yang sudah dicoba, menampilkan kalau pada dikala pengujian mutu informasi seluruh statment dinyatakan valid dengan syarat melebihi nilai rtabel serta kuesioner pula dinyatakan reliabel bersumber pada ketentuannya. Hingga bisa disimpulkan kalau manajemen pengelolaan mempengaruhi secara signifikan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016- 2022. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh pegawai BAZNAS Kota Jambi sudah cukup baik. Manajemen pengelolaan menjadi faktor yang cukup penting dalam menghimpun infaq dan sedekah yang ada di BAZNAS Kota Jambi.
2. Analisis pengaruh kualitas sumber daya manusia dan manajemen pengelolaan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016-2022 secara bersama-sama.
Berdasarkan hasil analisis informasi, diperoleh hasil Fhitung Ftabel hingga bisa disimpulkan kalau variabel independent secara bersama- sama mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependent. Maksudnya mutu sumber energi manusia serta manajemen pengelolaan secara bersama- sama mempengaruhi signifikan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016- 2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset menimpa pengaruh Kualitas sumber daya manusia serta manajemen pengelolaan terhadap penghimpunan infaq serta sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016- 2022, hingga bisa ditarik kesimpulan selaku berikut:

1. Bersumber pada hasil uji- t buat memandang pengaruh variabel promosi, pengetahuan, serta keyakinan mempengaruhi secara parsial terhadap atensi menabung warga hingga didapatlah selaku berikut. Kualitas sumber Daya manusia mempengaruhi signifikan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016- 2022 bersumber pada hasil uji- t
2. Manajemen pengelolaan mempengaruhi signifikan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016- 2022 bersumber pada hasil uji- t.
3. Bersumber pada hasil uji- F yang melaporkan kalau mutu sumber energi manusia serta manajemen pengelolaan secara bersama- sama mempengaruhi signifikan terhadap penghimpunan infaq sedekah pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi tahun 2016- 2022

B. Saran

1. Diharapkan pihak BAZNAS Kota Jambi dapat mempertahankan serta tingkatkan mutu sumber energi manusia nya supaya dapat optimal dalam melaksanakan penghimpunan infaq serta sedekah yang dicoba oleh pihak BAZNAS Kota Jambi

2. Untuk pihak periset berikutnya diharapkan supaya dapat mempelajari variabel- variabel lain yang belum diteliti pada riset ini, guna mendapatkan cerminan yang lebih luas serta akurat menimpa penghimpunan infaq serta sedekah pada BAZNAS Kota Jambi

DAFTAR REFERENSI

Artikel

- Aini, M. K. A. (2019). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Psak No. 109 Pada Organisasi Pengelolaan Zakat Di Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Alpandi, Y. (2017). *Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Di Indonesia, kriteria amil nasional, BAZNAS, telah dijelaskan dalam pasal 11 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Umrotulkhasanah, Manajemen Akad Modern instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat, (UIN-MALIKI PRE, Malang 2010), hlm 38

Buku

- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005)
- Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), h. 4
- Ghozali I, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).
- Hasbiyallah, Fiqh dan Ushul Fiqh, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2017), h. 246.
- ManajemenakatModernInstrumenPemberdayaanEkonomiUmat,(UIN-MALIKI PRE, Malang 2010), hlm 38.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), h. 121.
- Sadono Sukirno, Pengantar Bisnis,(Jakarta: Prenada Media Group, 2006)
- Shihab, Quraish,, Tafsir al-Misbah,(Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 261-262.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), h.251..
- Wibison Yusuf, Mengelola Zakat Indonesia, (Jakarta: Kencana, 4 desember 2014), hlm 62.

Jurnal

- Adnan Ath-Tharsyah, Anda dan Harta,(Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2004), h. 111.
- Ahyakudin, A., & Abduh, M. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia pada Amil Zakat (Studi Kasus pada Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah Provinsi Banten). *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 5(1), 53-67.
- Ahyakudin, Ahyakudin, and Muhammad Abduh. "Manajemen Sumber Daya Manusia pada Amil Zakat (Studi Kasus pada Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah Provinsi Banten)." *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 5.1 (2021): 53-67.
- Alpandi, Yosan. *Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Ilfi Nur diana, Hadis-hadis ekonomi. (UIN-Maliki Press, Malang, 2011). ISBN 978-602-958-425-7, h.69.
- Mahrini, M., Syafari, M. R., & Anisah, H. U. (2022). Efektifitas pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh oleh kantor Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal administrasi publik dan pembangunan*, 3(2), 101-117.
- Mahrini, Mahrini, Muhammad Riduansyah Syafari, and Hastin Umi Anisah. "Efektifitas pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh oleh kantor Badan Amil Zakat Nasional

- kabupaten Hulu Sungai Utara." *Jurnal administrasi publik dan pembangunan* 3.2 (2022): 101-117.
- Nengsih, T. A. Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwil di Kota Jambi. *Vol. 13 No 1. (Jurnal Statistika)*, 2013, h. 33-38.
- Nengsih, T. A. Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi. *Vol. 6 No 2. (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 2021,.
- Nengsih, T. A., Bella, A., dan Yuliana, S. *Statistika Deskriptif Dengan Program R.* (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2022), Hal 45.
- Nengsih, T. A. Kesenjangan UMKM pada Pengelolaan Keuangan: Studi di Kota Jambi. *Vol. 13 No 2. (Jurnal Ilmiah Ekonomi)*, 2022.
- Nengsih, T. A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo Tahun 2018-2020. *Vol. 3 No 2. (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2022.
- Nengsih, T. A. Perspektif Ekonomi Syariah Pada Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi. *Vol. 3 No 2. (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2022.
- Nengsih, T. A. Dampak Pendirian Alfamart Terhadap Kurangnya Pendapatan Toko Kecil Di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat. *Vol. 3 No 2. (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 2023.
- Nengsih, T. A. Implementasi Jual Beli Online Dropshipping Dalam Meningkatkan Penjualan Toko Mukena Murah Jambi Perspektif Ekonomi Islam. *Vol. 1 No 4. (Journal of Student Research)*, 2023.
- Nengsih, T. A., Harditya., Analisis Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2017-2019. *Skripsi.* 2021
- Nengsih, T. A., Pengaruh Green Marketing Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Ecobag di Indomaret (Studi Pada Indomaret Nusa Indah Kota Jambi. *Vol. 3 No 2. (Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi)*, 2023.
- Wahyudi, R. (2023). Analisis Manajemen Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Di Baznas Kota Pekanbaru. *Holistik*, 7(1), 1-32.
- Wahyudi, Riski. "Analisis Manajemen Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Di Baznas Kota Pekanbaru." *Holistik* 7.1 (2023): 1-32.